

ABSTRAK

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DENGAN PENDEKATAN *ANALYTIC HIERARCHY PROCESS* (AHP):

Studi Kasus BUMDes Bintang 18 Desa Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman

Tanti Widyastuti

NIM: 182314021

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2022

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan sebuah organisasi yang dalam kegiatannya bertujuan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat desa. Pengembangan BUMDes mensyaratkan adanya strategi dan kerjasama semua *stakeholders* untuk mewujudkan tata kelola organisasi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis prioritas faktor-faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan BUMDes, pihak-pihak pendukung keberhasilan BUMDes, dan strategi pengembangan BUMDes pada BUMDes Bintang 18 Desa Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei lapangan dengan alat bantu kuesioner dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah semua *stakeholders* BUMDes Bintang 18 yang memiliki pemahaman memadai tentang BUMDes. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini melibatkan 10 orang narasumber yang dianggap mengetahui dan memahami BUMDes secara umum dan BUMDes Bintang 18 Desa Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman secara khusus. Alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dengan bantuan *software Expert Choice*. Penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor penting dalam keberhasilan perkembangan BUMDes yang memiliki urutan prioritas 3 besar adalah: (1) kualitas sumber daya manusia BUMDes; (2) kualitas manajemen BUMDes; dan (3) kerjasama Pihak terkait. Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa pihak-pihak pendukung yang memiliki urutan prioritas 3 besar adalah: (1) pengelola BUMDes; (2) lembaga dan organisasi di desa; serta (3) pihak desa beserta perangkatnya. Sementara itu, strategi-strategi pengembangan yang memiliki urutan prioritas 3 besar adalah: (1) meningkatkan partisipasi dan kerjasama dengan berbagai pihak; (2) meningkatkan fungsi melayani kebutuhan masyarakat desa; dan (3) mengawasi kinerja BUMDes. Penelitian ini berimplikasi pada perlunya BUMDes Bintang 18 untuk lebih memperhatikan kualitas sumber daya manusia yang ada di BUMDes dan meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak diluar BUMDes agar terciptanya jaringan pasar yang luas.

Kata kunci: badan usaha milik desa, faktor penentu kesuksesan, pihak pendukung, strategi pengembangan, *analytic hierarchy process*.

ABSTRACT**STRATEGY ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDes) USING ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP)****APPROACH:**

A case study of BUMDes Bintang 18, Sardonoharjo Village, Ngaglik, Sleman

Tanti Widyastuti

NIM: 182314021

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2022

Village-Owned Enterprises (BUMDes) is an organization whose activities aim to develop the economy of rural communities. The development of BUMDes requires a strategy and cooperation of all stakeholders to realize good organizational governance. This study aims to identify and analyze the priority of important factors that influence the success of BUMDes development, the parties supporting the success of BUMDes, and the development strategies at BUMDes Bintang 18 Sardonoharjo Village, Ngaglik, Sleman. The data collection method used is a field survey method with questionnaires and interviews. The population in this study are all stakeholders of BUMDes Bintang 18 who had an adequate understanding of BUMDes. The sampling technique used is purposive sampling. This study involved 10 resource persons who are considered to know and understand BUMDes in general and BUMDes Bintang 18 in Sardonoharjo Village, Ngaglik, Sleman in particular. The data analysis tool used in this research is the Analytic Hierarchy Process (AHP) with the help of Expert Choice software. This study finds that the important factors in the successful development of BUMDes, in sequential order, are: (1) the quality of BUMDes human resources; (2) the quality of BUMDes management; and (3) the cooperation of related parties. This study also identified that the 3 most important supporting parties, in sequential order, are: (1) BUMDes managers; (2) organizations in the village; and (3) the village and its apparatus. Meanwhile, development strategies that become the top 3 priority are: (1) increasing participation and cooperation with various parties; (2) improving the function of serving the needs of rural communities; and (3) supervising the performance of BUMDes. This research implies the need for BUMDes Bintang 18 to pay more attention to the quality of human resources in BUMDes and to increase collaboration with various parties outside BUMDes in order to create a broad market network.

Key words: *village-owned enterprises, success factors, supporting parties, development strategy, analytic hierarchy process.*